

**ANALISIS WACANA INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR SEKIP
UJUNG PALEMBANG**

Skripsi oleh

HEPY ROSIHAN MERTY

Nomor Induk Mahasiswa 06053112049

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2010

S
401.410 X
Mer
d
e-1002915
2010

**ANALISIS WACANA INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR SEKIP
UJUNG PALEMBANG**

Skripsi oleh

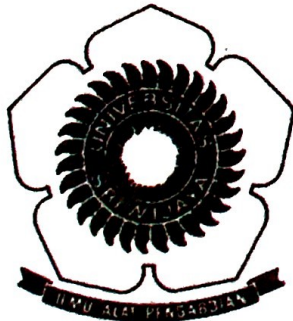


HEPY ROSIHAN MERTY

Nomor Induk Mahasiswa 06053112049

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2010

**ANALISIS WACANA INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR SEKIP
UJUNG PALEMBANG**

Skripsi oleh

HEPY ROSIHAN MERTY

Nomor Induk Mahasiswa 06053112049

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing I,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd

NIP 131639380

Pembimbing II,



Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd

NIP 131842994

Mengetahui,

a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua Jurusan Bahasa dan Seni



Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd

NIP 131842994

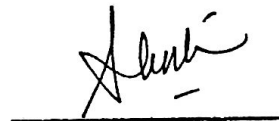
Telah diuji dan lulus pada

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Januari 2010

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.



2. Sekertaris : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.



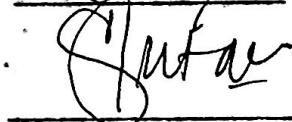
3. Anggota : Dr. Nurhayati, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



5. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.



Palembang, 26 Januari 2010

Ditahui oleh

Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia

Ketua,



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Kupersembahkan kepada

- *Allah SWT untuk semua Nikmat yang telah dilimpahkan pada hambamu ini*
- *Tiap tetesan keringat, debu, dan untaian do'a Bapak dan Ibuku*
- *Saudara-saudaraku Yuk Ika, kakakku Rahmat, Jousi, dan adikku Hedy yang selalu mendoakanku dan mengharapkan keberhasilanku*
- *Ibu Sri Indrawati dan ibu Zahra Ahwi yang telah membimbingku*
- *Bude dan keluarga terima kasih atas do'a dan telah memberi semangat*
- *Kakak iparku Aten serta keponakanku Davin terima kasih telah memberi semangat*
- *Mama, papa, tante Ninik, om Amron terima kasih telah memberi semangat dan do'anya*
- *Pangeran dalam hatiku terima kasih atas semuanya, yang tak jenuh membantuku menyelesaikan skripsi ini dan menantikan keberhasilanku*
- *Semua teman-teman yang telah membantuku terima kasih atas do'anya*
- *Semua angkatan 2005, Iprohati, mbak Vita, Nanang, Endang, Seprida, mbak Rini, Mbak Hayu, mbak Erna, dll*
- *Almamater*

Motto

Railah ketinggian karena bintang-bintang bersembunyi di dalam jiwamu, bermimpilah dalam-dalam karena setiap impian mengawali tujuan hiduymu

UCAPAN TERIMA KASIH

Allhamdulillahirobbilalamin, puji dan syukur kupersembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd sebagai pembimbing I dan Drs. Surip Suwandi, M. Hum sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Drs. Surip Suwandi, M. Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selami Bahasa dan penyusunan ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Palembang, Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Interaksi Lisan.....	8
2.2 Percakapan.....	9
2.3 Pragmatik.....	9
2.4 Struktur Wacana Jual Beli.....	10
2.4.1 Pengertian Wacana Jual Beli.....	10
2.4.2 Segmen Awal.....	10
2.4.3 Segmen Inti.....	11
2.4.4 Segmen Akhir.....	12
2.5 Mekanisme dalam Pergantian Dialog.....	12
BAB III METODOLOGI	
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Objek Penelitian.....	18

3.3 Sumber Data.....	18
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5 Teknik Analisis Data.....	19

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Segmen Awal.....	26
4.1.2 Segmen Inti.....	32
4.1.2.1 Cara Penjual Mempertahankan Harga.....	41
4.1.2.2 Cara Pembeli Mempertahankan Harga.....	46
4.1.3 Segmen Akhir.....	49
4.2 Mekanisme dalam Struktut Pergantian Dialog.....	51
4.3 Pembahasan.....	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	65
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR SINGKATAN

Pj	: Penjual
Pb	: Pembeli
Pb1	: Pembeli 1
Pb2	: Pembeli 2
Pj1	: Penjual 1
Pj2	: Penjual 2
T	: Tuturan
Twr	: Tawaran
Pwr	: Penawaran
SA	: Segmen Awal
SI	: Segmen inti
Sak	: Segmen Akhir

Analisis Wacana Interaksi Jual Beli di Pasar Sekip Ujung Palembang

ABSTRAK

Jual beli di pasar merupakan contoh interaksi lisan dalam kajian wacana terutama tawar-menawar harga. Interaksi ini dibangun struktur wacana jual beli yang dibentuk tiga segmen, yaitu segmen awal, inti, akhir. Setiap segmen diisi strategi pergantian tutur oleh pembeli dan penjual. Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu bagaimanakah struktur wacana yang terdiri dari segmen-segmen pembentuk dalam wacana interaksi jual beli dan pola mekanisme pergantian tuturan dalam wacana interaksi jual beli di Pasar Sekip Ujung Palembang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data penelitian berupa tuturan penutur (penjual dan pembeli) dalam percakapan. Teknik dalam pengumpulan data yakni metode simak dengan teknik dasar yaitu sadap dan teknik lanjutan berupa teknik rekam dan teknik catat. Selanjutnya, dalam menganalisis data digunakan metode padan, yaitu teknik dasar berupa teknik pilah unsur penentu dengan daya pilah pragmatik dan melihat kadar reaksi mitra bicara. Hasil penelitian menunjukkan dalam wacana jual beli terdapat. Segman awal yang diisi strategi penjual berupa (1) memperkenalkan barang dan (2) menarik perhatian pembeli. Sebaliknya, strategi pembeli berupa (1) pertanyaan tentang harga, (2) pertanyaan ada tidaknya barang, (3) pertanyaan tentang kondisi barang, dan (4) kombinasi strategi. Dalam segmen inti, penjual berstrategi menolak tawaran pembeli antara lain: (1) menolak dengan memberikan alasan, (2) menolak dengan mengalihkan atau menawarkan barang lain, (3) menolak dengan kalimat ingkar, (4) menolak dengan penegasan, (5) menolak dengan memperhitungkan untung rugi, dan (6) menolak dengan membandingkan. Strategi pembeli dalam segmen inti untuk mempengaruhi harga berupa (1) menawar dengan menyebut harga atau nominal, (2) pernyataan diterima atau tidaknya tawaran, (3) menawar dengan mengalihkan atau memberikan alasan pada barang lain, dan (4) menawar dengan mengajukan persyaratan. Strategi pembeli dan penjual dalam segmen akhir terlihat dari (1) persetujuan, (2) ungkapan penerimaan dengan gerak nonverbal, seperti anggukan kepala, (3) dapat juga diakhiri dengan ungkapan basa-basi maupun lelucon, dan (4) pembatasan jumlah yang dibeli. Pola mekanisme pergantian tuturan berupa (1) mekanisme pertanyaan-jawaban, (2). mekanisme pertanyaan-pertanyaan, (3) mekanisme pernyataan-sahutan, (4) mekanisme pernyataan-pertanyaan, (5) mekanisme pernyataan-perintah.

Kata kunci: analisis wacana, interaksi jual beli





BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu kegiatan berbahasa lisan yang melibatkan partisipan dan biasa terjadi dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari adalah percakapan. Richard, (1995:3) mengemukakan bahwa percakapan merupakan interaksi oral dengan bertatap muka antara dua partisipan atau lebih. Dalam percakapan, interaksi terjadi melalui ujaran-ujaran yang diproduksi para partisipan (penutur dan petutur). Oleh sebab itu, pemaknaan ujaran yang diproduksi sangat dipengaruhi oleh konteks dan situasi kebahasaan yang melingkupi para partisipan.

Aktivitas sosial manusia dalam kegiatannya melibatkan suatu interaksi dalam berbahasa, Aktivitas seperti bekerja, berpidato, bercerita, ataupun berdagang membutuhkan bahasa sebagai sarana dalam berinteraksi dengan manusia lainnya. Pendengar saat berpidato memiliki tujuan atau fungsi dalam hubungan sosial manusia (Brown dan Yule, 1996:1) Interaksi ini terjadi karena adanya penggunaan bahasa dan didukung unsur pragmatik. Hubungan antara penutur dan lawan tutur, keduanya saling bekerja sama dalam menciptakan sebuah percakapan.

Strenstrom (1994:189) mengemukakan "Percakapan merupakan bentuk interaksi sebagai aktivitas sosial yang melibatkan partisipan (penutur atau lawan tutur). "Percakapan dapat terjadi kapan, di mana saja dan disertai topik yang dinamis suai dengan konteksnya. Dalam aktivitas itu tempat dan situasi dan topiknya dengan percakapan di halte bus, di pasar atau situasi lainnya.

Chaer (2004:49-50) juga menyatakan bahwa peristiwa tuturan merupakan gejala sosial karena melibatkan penutur dan lawan tutur, sedangkan tindak tutur merupakan gejala individual dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Peristiwa tutur lebih dilihat pada tujuan peristiwanya, tetapi dalam tindak tutur lebih dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Peristiwa tersebut terjadi juga di pasar.

Dalam pengertian yang sederhana atau sempit, pasar adalah tempat terjadinya transaksi jual beli (penjualan dan pembelian) yang dilakukan oleh penjual dan pembeli yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu. Definisi pasar secara luas, menurut W.J. Stanton, adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk belanja serta kemauan untuk membelanjakan. Pada umumnya suatu transaksi jual beli yang melibatkan produk/barang atau jasa dengan uang sebagai alat transaksi pembayaran yang sah dan disetujui oleh kedua belah pihak yang bertransaksi. (<http://digilib.itb.ac.id/gdl.php?>)Diakses pada tanggal 23 juli 2009

Percakapan sehari-hari seperti di pasar terikat dalam hubungan antara penutur dan lawan tutur selaku pembeli dan penjual. Percakapan dalam jual beli yang terjadi di pasar merupakan sebuah interaksi lisan jual beli melibatkan pragmatik dalam berbahasa. Maksud ujaran-ujaran dari penutur dan pendengar (pembeli-penjual) bertujuan untuk membentuk kata persetujuan harga. Dalam mencapai kesepakatan itu penjual dan pembeli menuturkan ujaran-ujaran yang disampaikan untuk membangun interaksi melalui struktur wacana.

Dengan mengikuti struktur wacana ala Pike dan Pike (dalam Suparno, 2003:12), struktur tubuh wacana jual-beli berbahasa Indonesia dapat dibedakan berdasarkan segmen-segmen pembentuknya, yakni segmen margin awal, segmen inti, dan segman akhir. Berdasarkan segmen pembentukannya itu, struktur tubuh wacana jual beli berbahasa Indonesia dapat diformulasikan sebagai struktur yang terdiri atas segmen margin awal yang bersifat wajib hadir, dan segmen margin akhir yang bersifat manasuka hadir.

Hal yang lebih penting diungkapkan adalah pengisian setiap segmen itu. Margin awal adalah segmen inisiasi yang dapat dilakukan oleh penjual atau oleh pembeli. asil pengamatan Berbagai cara dilakukan oleh penjual untuk menawarkan barang dagangannya.

Dari hasil pengamatan jual beli yang terjadi di Pasar Sekip Ujung. Pengisi slot segmen awal berbagai ragam. Ada yang menawarkan melalui pengenalan barang, harga barang. Ada juga pengisi slot segmen awal ini diawali dari penjual.

Contoh:

T1 Pj: *Tomat Bu, limo ribu, limo ribu!*
(Tomat Bu, lima ribu, lima ribu)

T2 Pb: *Berapo? Limo ribu?*
(Berapa? Lima ribu)

Penjual menawarkan tomat kepada pembeli lalu diikuti tuturan pengenalan barang yang dinyatakan seharga Rp 5.000,00 tuturan penjual bertujuan agar pembeli tersugesti untuk bertanya atau membeli.

Segmen inti merupakan wacana interaktif sehingga dalam penyampaian maksud partisipan (penjual atau pembeli) diwujudkan dalam tawar-menawar. Pada tawar-menawar akan terbentuk sebuah transaksi tawar menawar atau negosiasi.

Contoh:

T3 Pb: *Idak kurang yo*
(tidak kurang ya)

Pj: *Limo ribu sekilo*
(lima ribu satu kilogram)

T4 Pb: *Idak empat bae.*
(tidak empat ribu saja)

Pj: *Nak ngembek banyak*
(mau ambil banyak)

T5 Pb: *Ngembek sekilo baela*
(ambil satu kilogram saja)

Pj: *Payo lajula*
(sudah ambillah)

Segmen akhir dapat bersifat manasuka hadir. Berarti, ini bahwa pengisi slot ujaran dapat juga hadir dan dapat juga tidak hadir sesuai dengan transaksi jual beli yang terjadi. Reaksi yang hadir dapat diisi gerak nonverbal seperti senyuman, mimik muka, menyerahkan uang, ataupun menganggukan dan menggelengkan kepala

sebagai tanda menerima atau menolak persetujuan dari hasil negosiasi atau tawar menawar .

Ujaran yang disampaikan oleh penutur atau lawan tutur mengandung maksud dalam interaksi jual beli. Interaksi jual beli di Pasar Sekip Ujung Palembang misalnya, ujaran-ujaran pengisi slot segmen awal, segmen inti, dan segmen akhir memiliki cara tersendiri untuk mencapai kesepakatan harga. Dari hasil pengamatan peneliti, percakapan penjual dan pembeli di Pasar Sekip Ujung Palembang terdapat campur kode dalam segmen-segmen pembicaraannya. Selain itu, pengisi slot segmen ini beragam tujuan. Data diambil saat terjadi transaksi harga pisang dengan melakukan tawar menawar.

- T1 Pb: *Berapo pisang ni?*
 (Berapa pisang ini)
 Pj: *Tigo ribu, sikok*
 (Tiga ribu, satu)
- T2 Pb: *Idak kurang yo*
 (Tidak kurang ya)
 Pj: *Tigo ribu sesisirnyo, Bu*
 (Tiga ribu sesisirnya, Bu)
- T3 Pb: *Yo sudah, minta duo sisir bae*
 (Ya sudah, minta dua sisir saja)
 Pj: *Yo bu, ngembek duo sisir bae*
 (Ya bu, ambil dua sisir saja)
- T4 Pb: *Kalo tigo tujuh ribu yo*
 (Kalau tiga tujuh ribu ya)
 Pj: *Mano dapet bu*
 (mana dapat bu)
- T5 Pb: *masa dak dinjok, ngembek tigo nah*

(masa tidak di beri, ambil tiga nah)

Pj: *Idak dapet bu*

(Tidak dapat bu)

Pb: *Yo suda idak dinjok, beli duo bae*

(Ya sudah tidak diberi, beli dua saja)

Pb: *Bungkusla, yang duo ikok itu bae*

(Bungkuslah, yang dua buah itu saja)

Pb: (membayar) *makasi*

(Terima kasih)

Dalam berintraksi Jual Beli di Pasar, tentunya penjual berusaha mempengaruhi pembeli atau sebaliknya. Penelitian ini juga terjadi di Pasar Sekip Ujung Palembang. Alasan pasar ini tersebut dipilih, Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pasar Sekip Ujung Palembang tanggal 28 Mei 2009, bahwa masyarakat Pasar Sekip Ujung Palembang berasal dari daerah yang beragam. Para penjual dan pembeli bukan hanya orang-orang yang dekat di daerah pasar tersebut. Dengan demikian, bahasa yang digunakan beragam, dan pedagang yang menggelar dagangannya baik di ruko maupun di kaki lima berasal dari berbagai suku, antara lain, etnis Minang, Batak, Jawa dan etnis yang ada di Sumatera Selatan.

Penelitian lebih lanjut mengenai konteks wacana jual beli pernah dikaji oleh Suparno(2000) dengan judul "Wacana Jual Beli Berbahasa Indonesia" yang dikenal dengan singkatan WJBBI. Kajian ini difokuskan pada struktur dan ciri kepaduan sebagai wacana interaksi yang mengandung elemen tawar-menawar. Struktur tubuh teks terdiri dari 3 segmen, yakni segmen margin awal, margin inti dan akhir.

Selain Suparno, penelitian wacana dengan objek penelitian berupa interaksi lisan jual beli di pasar pernah dilakukan oleh Wahyuni Rohma (2002), dengan judul "Implikatur dalam Wacana Dialog Masyarakat Pasar Fajar 16 Ilir Palembang",

penelitian ini mengkaji masalah implikatur dan penggunaan prinsip kerja sama yang melandasi terciptanya implikatur dalam dialog, Fajar 16 Ilir Palembang. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dalam wacana dialog masyarakat Fajar 16 Ilir Palembang ditemukan dua jenis implikatur, yaitu implikatur umum dan khusus. implikatur umumnya, yaitu (1) setiap barang yang diperjualbelikan mempunyai harga, (2) barang diperjual belikan mempunyai kondisi tertentu. (3) penjual menawarkan barang dagangan. (4) pembeli menawar harga. Implikatur khusus terjadi bergantung dengan konteks yang menyertai ujaran tersebut. Prinsip kerja sama digunakan meliputi maksim kuantitas, kualitas, dan pelaksanaan bersifat umum.

Interaksi jual beli di Pasar Palimo (KM5) Palembang dikaji oleh Alpi Uskario (2007). Penelitian ini berjudul "Interaksi Lisan Jual Beli di Pasar Palimo(KM5) Palembang." Alpi mengkaji interaksi yang dibentuk oleh satuan-satuan lain seperti transaksi (t), pertukaran (pt), giliran (gl), gerak (gr), dan tindak (td). Selain itu, juga penelitian mengkaji cara-cara atau strategi penjual dan pembeli dalam memperthankan harga. Hasil penelitiannya menyatakan pola pertukaran dalam interaksi lisan jual beli di Pasar Palimo (KM5) Palembang berdasarkan jenis pertukaran yang meliputi (1) pertukaran pertanyaan, (2) pertukaran permintaan, dan (3) pertukaran pernyataan. Pertukaran yang dominan adalah pertukaran pernyataan. Hal ini terjadi karena sering hadirnya pertanyaan mengenai kebutuhan barang yang dituturkan pembeli(pb) dan penjual(pj) saat interaksi terjadi. Strategi pembeli dan penjual dalam segmen akhir terlihat dari (1) persetujuan. (2) ungkapan penerimaan dengan gerak nonverbal, seperti anggukan kepala. (3) dapat juga diakhiri dengan ungkapan basa-basi dan (4) pembatasan jumlah yang dibeli.

Penelitian ini melanjutkan penelitian-penelitian sebelumnya dengan objek dan kajian yang berbeda. yaitu interaksi dalam wacana jual beli di Pasar Sekip Ujung Palembang. Penelitian ini mengkaji wacana interaksi jual beli dari struktur wacana yang terdiri dari tiga segmen, yakni margin awal, inti, dan margin akhir. Selain itu penelitian mengkaji struktur mekanisme pertukaran dialog.

1.2 Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana struktur wacana yang terdiri dari segmen-segmen pembentukan dalam wacana interaksi jual beli di Pasar Sekip Ujung Palembang ?
- (2) Bagaimana mekanisme pergantian dalam wacana interaksi jual beli di pasar Sekip Ujung Palembang ?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur tubuh yang terdiri dari segmen-segmen pembentuk dan mekanisme pergantian tuturan dalam wacana interaksi jual beli di Pasar Sekip Ujung Palembang.

1.4 Manfaat

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan untuk memperkaya dan memperkuat teori tentang wacana jual beli bahasa Indonesia yang disumbangkan dalam kategori struktur tubuh wacana jual beli dan struktur mekanisme pertukaran dialog.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam pembelajaran dan pemahaman struktur wacana jual beli serta struktur mekanisme pergantian dialog dalam wacana intraksi jual beli. Penelitian ini menggambarkan pragmatik penutur atau lawan tutur (selaku penjual dan pembeli) yang terlihat dari struktur mekanisme pergantian dialog saat mempertahankan dan mempengaruhi harga. Dari penelitian dialog/percakapan, hasil pergantian dialog dapat dijadikan salah satu alternatif penulis melalui penelitian percakapan.

Daftar Pustaka

- Brown, Gillian dan George Yule. 1996. *Analisis wacana-terjemahan I*. Soetikno. Jakarta: Gramedia
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Air langga University Press
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cook, Guy. 1989. *Discourse*. Oxford: University Press
- Djajasudarma, Fatimah.2006. *Wacana Pemahaman dan Hubungan Antar Unsur*. Bandung: Refika Aditama.
- Idat, T. Fatimah.1994. *Wacana Pemahaman dan hubungan antar unsur*. Bandung: PT. ERESKO
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah
- <http://community.gunadarma.ac.id/blog/tentang-pragmatik-semiotik/> diakses tanggal 29 Juli 2009.
- <http://digilib.itb.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jiptumm-gdl-heritage-2003-drsgigitmu-66&q=Usiaa>Diakses tanggal 23 juli 2009
- Mahsun.2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gunung Agung
- Pike, K.L dan Evelyn G. Pike. 1977. *Gramatical Analysis Dallas*: Summer Institute of linguistics. Inc Ricard
- Rohma, Wahyuni. 2002. "Implikatur dalam wacana dialog masyarakat Fajar 16 Ilir Palembang". Skripsi S1. Indralaya: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP Universitas Sriwijaya
- Strenstrom, Anna Brita. 1994. *An introduction to Spoken Interaction*. New York: Longman
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press

Suparno. 2001. *Wacana Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Suparno. 2003. *Wacana Jual Beli Berbahasa Indonesia (WJBBI)*. *Linguistik Indonesia* Tahun 18 No.2., Hal. 1-18.

Tarigan , Henry Guntur. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa

Uskario, Alpi. 2007. "Interaksi Lisan Jual Beli di Pasar Palimo (Km5) Palembang. Skripsi S1. Indralaya: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. FKIP Universiitas Sriwijaya.